

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan fenomena saat penelitian berlangsung dan apa adanya.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta 2009)h.2

<sup>2</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010),h.6

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data (Jakarta Rajawali Pers, 2012) h.*

## B. Sumber Data

Menurut sumbernya data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 macam yakni:

### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti di lapangan baik melalui wawancara maupun observasi. Wawancara dan observasi ini dilakukan diantaranya kepada: Muallaf yang mengikuti Pembinaan Keagamaan Di Panti Asuhan Mentawai Purus Kota Padang. Pembina anak *muallaf* sebanyak 4 orang, anak *muallaf* sebanyak 7 orang dari anak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Atas dan juga Sekolah Menengah Atas.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kumpulan-kumpulan dokumen, seperti halnya peneliti mendapatkan data-data dari pengamatan terhadap sumber baik berupa benda-benda tertulis, dokumen, media cetak, buku, arsip, dan lain-lain.<sup>4</sup>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik penelitian yang digunakan melalui instrumen, observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.55.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati terhadap sesuatu objek penelitian mengenai konversi agama yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan disekitar lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>5</sup> Fokus observasi dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu lembaga, pelaku, dan kegiatan atau aktivitas dilapangan.

## 2. Wawancara

Teknik Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (*inter view*), dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) responden dengan cara tanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).<sup>6</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah percakapan secara langsung dan berulang-ulang dengan informan secara terarah dan terstruktur guna memperoleh informasi tentang pengalamannya dalam masalah konversi agama. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan materi penelitian berupa tema-tema yang harus di wawancarai sesuai

---

<sup>5</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* ( Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, 1997 ), hlm. 129.

<sup>6</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*( Jakarta: Kencana, 2008 ), hlm. 69

dengan judul penelitian.<sup>7</sup>Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan informan terlebih dahulu. Penentuan informan pada penelitian ini adalah teknik *puposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel. Pada karakter anggota sampel yang mendalam diyakini oleh peneliti benar-benar mewakili karakter populasi atau subpopulasi. Alasan inilah yang dikemukakan terlebih dahulu atau keterwakilan anggota sampel sangat ilmiah dan dapat di pertanggungjawabkan.

### 3. Studi dokumentasi

Adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang telah diteliti sehingga data yang diperoleh akan lengkap, sah dan tidak hanya berdasarkan perkiraan saja seperti halnya data anak *muallaf* yang sudah ada di Panti Asuhan Mentawai Purus Kota Padang.<sup>8</sup>

## D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar tidak mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul melalui observasi, wawancara, maka data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006 ), hlm. 17

<sup>8</sup>Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.93-

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok pada data pelaksanaan program pengembangan masyarakat islam di panti asuhan mentawai kota padang yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Memilih dan memilah data yang tidak sesuai ditinggalkan dan data yang sesuai dipakai untuk dijadikan bahan pembahasan lebih lanjut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengolahan data.

### 2. Analisis data

Suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca diinterpretasikan.<sup>9</sup>Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data dan disusun serta diuraikan secara sistematis. Metode yang seperti ini disebut metode deskriptif yaitu memecahkan masalah dari berbagai data yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan.<sup>10</sup>

### 3. Penyajian data

Dalam penyajian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi akan ditemukan sekumpulan informasi yang tersusun tentang pembinaan keagamaan muallaf di panti asuhan mentawai purus kota padang. Selanjutnya penulis mengemukakan upaya

---

<sup>9</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* ( Jakarta: Kencana, 2008 ), hlm. 104

<sup>10</sup> Wirano Suharmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik* ( Bandung: tarsito, 1990), h 139.

memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam informasi tersebut.